

## RINGKASAN EKSEKUTIF LAPORAN KEUANGAN BLU TAHUN 2019 SATUAN KERJA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pasal 27 ayat (5) menyatakan bahwa Laporan Keuangan disampaikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga/Kepala SKPD serta kepada Menteri Keuangan/Gubernur/Bupati/Walikota, sesuai dengan kewenangannya, paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan berakhir.

Pimpinan BLU sebagai Kuasa Pengguna Anggaran mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan Badan Layanan Umum Tahun 2019 berupa Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 pasal 27 ayat (1).

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum UIN Sunan Ampel Semester II Tahun 2019 (*Unaudited*) ini disusun berdasarkan penyelenggaraan Badan Layanan Umum selama periode tahun Anggaran 2019.

### 1. RENCANA DAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Rencana dan Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara rencana anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Persentase realisasi anggaran pendapatan dan hibah dibandingkan dengan rencana anggaran pendapatan dan hibah adalah sebesar 124.17% sedangkan persentase realisasi belanja dibandingkan dengan rencana anggaran belanja adalah sebesar 79.74%.

Ringkasan rencana anggaran dan realisasi anggaran tahun 2019 dijelaskan pada Tabel berikut.

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	94,480,316,000	117,320,844,420	22,840,528,420	124.17
B	JUMLAH BELANJA	339,947,668,000	271,071,311,218	(68,876,356,782)	79.74
C	SILPA / (SIKPA)		(153,750,466,798)		

### 2. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan satuan kerja BLU mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019. Jumlah Aset per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 3,433,897,784,116,- terdiri dari Aset Lancar

sebesar Rp. 83,973,334,630,- Aset Tetap Rp. 3,349,342,413,861,- dan Aset Lainnya 582,035,625,-. Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 7,420,950,063,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 3,426,476,834,053,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018	% Kenaikan (Penurunan)
<b>Aset</b>			
Aset Lancar	83,973,334,630	59,149,658,874	41.96
Aset Tetap	3,349,342,413,861	3,351,799,086,950	0.07
Aset Lainnya	582,035,625	834,134,375	30.22
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3,433,897,784,116</b>	<b>3,411,782,880,199</b>	<b>0.64</b>
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban Jangka Pendek	7,420,950,063	8,028,282,687	7.56
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>7,420,950,063</b>	<b>8,028,282,687</b>	<b>7.56</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3,426,476,834,053</b>	<b>3,403,754,597,512</b>	<b>0.66</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>3,433,897,784,116</b>	<b>3,411,782,880,199</b>	<b>0.64</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Beban selama 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Semester II Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 297,068,747,884,- Realisasi Beban Semester II Tahun 2019 sebesar Rp 280,948,940,692,- sehingga terjadi Surplus sebesar Rp. 17,615,480,- dan terjadi Defisit BLU sebesar Rp. 16,102,191,712,- diluar Pendapatan APBN.

Ringkasan Laporan Operasional Semester II Tahun 2019 dapat disajikan sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018	% Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan	297,068,747,884	291,836,339,015	1.79
Beban	280,948,940,692	278,627,418,482	0.83
Surplus	17,615,480	37,512,840	147.00
Difisit BLU	16,102,191,712	13,246,433,373	21.55

### 4. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang posisi keluar masuk arus kas yang berasal dari Pendapatan dan Kas yang dibayarkan untuk Beban. Jumlah Arus Bersih Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp. 298,017,625,502,-, Arus Bersih Kas dari Aktivitas

Investasi adalah Defisit sebesar Rp. 21,691,504,290,-, sehingga terdapat Kenaikan Bersih dalam Kas selama Semester II Tahun 2019 sebesar Rp. 25,325,247,540,-. Ringkasan Laporan Arus Kas Semester II Tahun 2019 dan Tahun 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	298,017,625,502	291,973,537,648
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	250,393,541,048	247,981,981,025
<b>Arus Bersih Kas dari Aktivitas Operasi</b>	<b>47,624,084,454</b>	<b>43,991,556,623</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	90,999,999	
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	21,782,504,289	43,991,556,623
<b>Arus Bersih Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(21,691,504,290)</b>	<b>(49,137,736,628)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-
<b>Arus Bersih Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris	168,053,838	8,028,282,687
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris	775,386,462	6,317,827,462
<b>Arus Bersih Kas dari Aktivitas Transitoris</b>	<b>(607,332,624)</b>	<b>(3,435,724,780)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS</b>	<b>25,325,247,540</b>	<b>14.220.959.673</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL</b>	<b>56,407,862,736</b>	<b>59,843,587,516</b>
<b>JUMLAH SALDO KAS</b>	<b>81,733,110,276</b>	<b>56,407,862,736</b>

## 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, profil, kebijakan teknis, pendekatan penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Di samping itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi BLU, dalam penyajian Laporan Operasional, pendapatan dan beban diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya pendapatan dan dikeluarkannya beban, serta timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh Bendahara Pengeluaran satker BLU.